

**PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA CERITA RAKYAT MELALUI
METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH
KARANGAGUNG TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

UMI ZAHROTUL MUFIDAH
NIM: D07212038



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

AGUSTUS 2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Zahrotul Mufidah

NIM : D07212038

Program Studi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sayasendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 03 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan



Umi Zahrotul Mufidah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Umi Zahrotul Mufidah

NIM : D07212038

Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA CERITA RAKYAT
MELALUI METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MI
SALAFIYAH KARANGAGUNG TUBAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Juli 2016

Pembimbing,



Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si
NIP. 197306062003121005

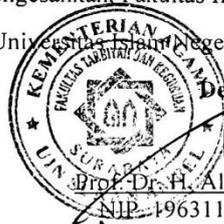
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Umi Zahrotul Mufidah ini telah dipertahankan di depan tim peguji skripsi.

Surabaya, 15 Agustus 2016

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I

Drs. H. Munawir, M. Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II

Sulthon M. Pd., S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197309102007011017

Penguji III

Dr. Jauharoti Alfin, S. Pd., M. Si
NIP. 197306062003121005

Penguji IV

Drs. Sutikno, M. Pd. I
NIP. 196808061994031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LIMI ZAHROTUL MUFI DAH
NIM : 007212028
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEERUKAN / PENDIDIKAN ISLAM (PEMI)
E-mail address : Mumta2fida93@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA CERITA RAKYAT MELALUI METODE
LEARNING STARTS WITH A QUESTION PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH KARANGAGUNG TUBAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Agustus 2016

Penulis

(LIMI ZAHROTUL MUFI DAH)

Bersama dengan temannya dalam kelompok kecil bekerjasama memaknai wacana/mempelajari bacaan, Pembelajar diminta memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan diminta menyusun suatu pertanyaan. Pengajar meminta dua kelompok kecil bergabung menjadi satu kelompok (beranggotakan 4 orang) untuk membahas pertanyaan/poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda. Pembelajar di dalam kelompoknya diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang dibaca yang belum dapat diselesaikan. Pengajar meminta setiap kelompok menginventarisasi pertanyaan yang telah ditulis, Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain, Pengajar menjelaskan jawaban dari sisa pertanyaan yang belum terjawab, Pengajar mengarahkan pembelajar untuk menarik kesimpulan

2. Langkah-Langkah Metode *Learning Starts With A Question*

Metode *Learning Starts with A Question* dapat meningkatkan motivasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Salafiyah Karangagung. Adapun metode pembelajarannya seperti berikut:

1. Guru memberikan salam pada siswa serta menanyakan kabar siswa.
2. Siswa menjawab salam guru.
3. Guru mengajak siswa bernyanyi “burung hantu” untuk mengaitkan lagu dengan materi hari ini.
4. Siswa dengan senang hati bernyanyi bersama teman-temannya
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan beberapa cakupan materi.

6. Siswa di bagi menjadi berpasangan.
7. Guru membagikan bahan bacaan pada siswa.
8. Tiap-tiap pasangan disuruh untuk mempelajari bacaan yang diberikan oleh guru dan memberikan tanda pada bagian yang kurang dipahami.
9. Siswa berdiskusi dengan pasangannya masing-masing.
10. Guru mengamati kerja siswa sambil berjalan-jalan menanyakan “apakah ada bacaan yang kurang dimengerti?”
11. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
12. Tiap-tiap kelompok mulai mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dari hasil diskusinya
13. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi hari ini.
14. Guru mengumpulkan tugas hasil diskusi sebagai tugas portofolio dan memberikan pekerjaan rumah untuk bahan pembelajaran besok.
15. Guru memberikan salam dan siswa pun menjawab salam tersebut.

3. Kelebihan Metode *Learning Starts With A Question*

- a. Merangsang aktivitas siswa dalam bentuk ide, gagasan dan prakarsa baru dalam pemecahan masalah.
- b. Membiasakan siswa untuk bertukar pikiran Memberikan keterampilan kepada siswa untuk menyajikan pendapat, mempertahankan, menghargai dan menerima pendapat orang lain.
- c. Cakrawala berpikir siswa menjadi lebih luas dalam mengupas suatu masalah.

membaca cerita rakyat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karangagung. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Salafiyah Karangagung Tuban.
2. Variabel Proses : Penerapan metode *learning starts with a question*.
3. Variabel Output : Motivasi membaca pada materi membaca cerita rakyat

E. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan peneliti memilih dan menggunakan model dari Kurt Lewin yakni 1) pelaksanaan, 2) perencanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi karena pada penerapan metode *learning starts with a question* masih terdapat kekurangan hingga melakukan pengulangan kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Jika pada penerapan metode *learning starts with a question* pada siklus pertama belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus kedua dan siklus-siklus selanjutnya.

1. Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tindakan dengan menggunakan metode *learning start with a question* pada siswa kelas IV MI Salafiyah Karangagung Tuban, dengan harapan setelah diterapkannya metode tersebut maka motivasi membaca siswa akan meningkat. Dalam pelaksanaan penelitian kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

Penelitian ini akan dijelaskan dalam uraian rencana tindakan sebagai berikut: berdasarkan model PTK menurut Kurt Lewin sebelum melaksanakan siklus I, dilakukan pengidentifikasian masalah yang terjadi dalam pembelajaran pengidentifikasian masalah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru (pra siklus) dan mencari data pendukung dari hasil wawancara yang dilakukan. Dari hasil wawancara dengan guru (pra siklus), peneliti menemukan masalah tentang rendahnya motivasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca cerita rakyat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti kemudian menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah guna diterapkan dalam pelaksanaan siklus. Peneliti ini diterapkan dalam 2 siklus.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran mengenai membaca cerita rakyat dengan menggunakan metode *learning starts with a question*, mempersiapkan instrumen untuk penialain serta menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi untuk guru dan siswa, mempersiapkan sarana prasaran yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi membaca cerita rakyat dengan menerapkan metode *learning starts with a question* . Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

sekaligus wali kelas IV yaitu Ibu Siti Zuroh, S.Pd.I. pada saat itu siswa/siswi ramai dan saling kejar-kejaran dengan teman-temannya, akan tetapi wajah mereka tampak kelihatan kaget dan bingung ketika melihat peneliti kemudian Ibu Zuroh menertibkan Siswa/siswinya dengan suara yang lantang untuk diam dan duduk di bangkunya masing-masing dengan rapi.

Guru mempersilahkan peneliti memperkenalkan diri kepada semua siswa dan menyampaikan tujuannya untuk melakukan PTK dikelas IV. Disertai dengan senyuman yang manis peneliti memperkenalkan diri kepada seluruh siswa agar terjalin keakraban, peneliti juga mengajak para siswa tepuk-tepuk dan bernyanyi bersama-sama. Pada saat itu, beberapa dari siswa ada yang masih kelihatan ramai dan kurang memperhatikan dengan instruksi peneliti.

Setelah berkenalan, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada seluruh siswa untuk bersedia membantu sampai tujuan peneliti bisa tercapai. Adapun tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan motivasi membaca cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mereka sangat antusias dan senang sekali dengan kedatangan guru baru yang asyik dan ramah. Banyak yang bilang hore...hore...hore... (keceriaan para siswa) dan diringi dengan loncat-loncat menghadap temannya sambil bertepuk tangan. Mereka terlihat sangat gembira sekali ketika kedatangan guru baru di sekolah MI Salafiyah Karangagung Tuban.

bahwa semangat belajar siswa/siswi kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerita kurang maksimal, seperti : masih ada siswa yang tidak suka belajar Bahasa Indonesia, tidak bisa membaca, tidak percaya diri saat membaca cerita. Hal tersebut dikarenakan semangat belajar yang rendah dan kurang adanya motivasi membaca dikalangan siswa kelas IV, mayoritas siswa banyak yang ramai dalam proses pembelajaran.

Kurangnya motivasi membaca siswa juga dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat datar (kurang kreatif) dalam menyampaikan pelajaran, belum menguasai perhatian siswa dan guru hanya menyuruh menulis membaca dan mengerjakan saja. Sehingga siswa menjadi ramai, merasa bosan dan tidak fokus terhadap apa yang disampaikan guru kepadanya. Terlihat selama proses pembelajaran mereka saling kejar-kejaran, bermain dengan temanya di bawah meja, sibuk dengan mainannya sendiri, mengantuk dan jenuh. Mereka selalu bilang “ istirahat bu.... ayo istirahat bu“ (teriakan para siswa). hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut hasil dari rekapitulasi siswa dengan menggunakan angket motivasi belajar pada materi membaca cerita rakyat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Angket Motivasi Membaca Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Keterangan
1	Am	53	MSR
2	Aj	72	MR
3	Ad	62	MR
4	Asj	64	MSR
5	Afz	54	MSR
6	Afa	60	MSR
7	Afd	58	MSR
8	Anm	66	MR
9	Adrs	66	MR
10	Anh	68	MR
11	Adw	70	MR
12	Arsz	66	MR
13	Dpa	62	MSR
14	Eac	54	MSR
15	Hhas	62	MSR
16	Hs	60	MSR
17	Imf	68	MR
18	Kn	64	MSR
19	Mi	64	MSR
20	Maaz	62	MSR
21	Mh	68	MR
22	Mnq	60	MSR
23	Mys	60	MSR
24	Nm	64	MSR
25	Nai	66	MR
26	Psi	68	MR
27	Ra	62	MSR
28	Slr	64	MSR
29	Su	66	MR
30	Shs	66	MR
31	Ukn	54	MSR
32	Va	64	MSR
33	Zda	64	MSR
34	Zi	60	MSR
35	Epr	60	MSR
Jumlah		2.217	
Rata-rata		63	
Prosentase Motivasi Rendah		$\frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$	

	manfaat membaca cerita rakyat				
	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
	9. Guru membagi peserta didik menjadi berpasangan				√
	10. Guru membagikan bahan bacaan pada peserta didik				√
	11. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari bacaan dan memberi tanda pada bacaan				√
	12. Guru berkeliling dan mengamati kerja siswa apabila ada bacaan yang kurang dimengerti				√
	Elaborasi				
	13. Guru memberikan pertanyaan pada siswa				√
	14. Guru mengumpulkan hasil pertanyaan peserta didik			√	
	Konfirmasi				
	15. Guru bersama peserta didik bertanya jawab hasil diskusi yang belum dimengerti				√
	16. Guru mengumpulkan tugas peserta didik sebagai tugas portofolio		√		
III	Penutup				
	17. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran hari ini				√
	18. Guru melakukan umpan balik			√	
	19. Guru memberi refleksi pada materi hari ini			√	
	20. Guru memberi tugas buat hari esok				√
	21. Guru mengucapkan hamdalah dan menutup pembelajaran serta berdo'a bersama-sama				√
IV	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran			√	
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan dalam menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP yang merujuk pada SK, KD				√
V	Suasana Kelas				
	Menguasai kelas secara keseluruhan		√		
	Mengkondisikan kelas			√	
	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan			√	
Skor Perolehan		0	4	30	80
		114			

	4. Peserta didik diabsen oleh guru			√	
	Apersepsi				
	5. Siswa bernyanyi bersama guru dan mendengarkan guru mengaitkan lagu dengan materi hari ini			√	
	Menyampaikan Tujuan				
	6. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada materi hari ini			√	
	7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pokok-pokok materi yang akan disampaikan pada pertemuan hari ini			√	
	Memotivasi				
	8. Peserta didik termotivasi dengan pertanyaan tentang manfaat membaca cerita rakyat			√	
	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
	9. Peserta didik di bagi menjadi berpasangan			√	
	10. Peserta didik dibagikan bahan bacaan				√
	11. Peserta didik di instruksikan untuk mempelajari bacaan dan memberi tanda pada bacaan			√	
	12. Peserta didik diamati oleh guru apabila ada bacaan yang kurang dimengerti			√	
	Elaborasi				
	13. Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru			√	
	14. Peserta didik mengumpulkan hasil pertanyaan yang diperolehnya		√		
	Konfirmasi				
	15. Peserta didik bersama Guru bertanya jawab hasil diskusi yang belum dimengerti			√	
	16. peserta didik mengumpulkan tugas sebagai tugas portofolio		√		
III	Penutup				
	17. peserta didik bersama Guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini			√	
	18. peserta didik diberi tugas buat hari esok			√	
	19. Guru mengucapkan hamdalah dan menutup pembelajaran serta berdo'a bersama-sama			√	
Skor Perolehan		0	4	57	4
		65			
Jumlah Skor Perolehan		73			

- 2) Beberapa siswa masih ramai dalam belajar.
- 3) Peneliti masih kurang mampu mengondisikan kelas, dikarenakan kurang maksimal, sehingga masih ada siswa yang ramai saat proses pembelajaran.
- 4) Bahasa guru dalam menyampaikan pelajaran sudah cukup jelas dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar

Pada hasil evaluasi siklus I dari 35 siswa diperoleh data sebagai berikut :

Sesuai tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi membaca siswa, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap peningkatan motivasi membaca siswa melalui analisis angket (*check list*). Hasil pada siklus I masih pada posisi rendah, namun jika dibandingkan dengan pembelajaran pada pra siklus yang belum menggunakan metode *learning starts with a question*. Metode ini dapat menambah pengetahuan siswa dikarenakan proses pembelajarannya yang langsung, ketika guru dan siswa membaca cerita bersama-sama, siswa boleh bertanya saat ditengah-tengah guru membaca. Ketika metode ini diterapkan sudah mengalami peningkatan yakni dari nilai rata-rata angket motivasi membaca pada pra siklus yakni sebesar 63 (Motivasi Sangat Rendah) menjadi 73 (Motivasi Rendah) pada siklus I.

Pada pra siklus memang siswa belum terkondisikan sehingga nilai angket motivasi belajar masih tergolong sangat rendah, sedangkan pada siklus I beberapa siswa sudah bisa dikondisikan dengan baik,

ini terbukti dari hasil angket motivasi membaca yakni siswa yang mendapatkan kategori motivasi membaca tinggi sebanyak 31 siswa dari 35 siswa.

d. Refleksi

Dari hasil tes pada siklus II, terdapat peningkatan motivasi membaca siswa kelas IV MI Salafiyah. Dengan meningkatnya motivasi membaca siswa menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil karena telah mencapai tujuan yang telah diterapkan oleh peneliti. Sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Kondisi tersebut ditunjang dari perubahan siswa yang sebelumnya tidak memiliki minat dan motivasi menjadi termotivasi untuk belajar lebih baik lagi dalam membaca dan mengerti arti kata bacaan tersebut, selain itu siswa menjadi lebih aktif, dan tidak ramai saat pembelajaran berlangsung.

Perubahan siswa terlihat saat proses belajar mengajar. Siswa yang melakukan aktivitas lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Ini berarti siswa lebih menguasai materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Learning starts with a question*. Guru juga berhasil dalam menciptakan kondisi yang kondusif, memberi variasi dalam belajar yang lebih menyenangkan.

Pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Mengingat guru merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa. berdasarkan hasil

lembar aktifitas guru pada siklus II, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas yang baik.

Kemampuan guru seperti memunculkan motivasi, memberikan apresepasi, menjelaskan materi, mengkondisikan kelas, menjawab pertanyaan siswa, dan membantu siswa membuat kesimpulan sudah meningkat ditandai dengan tingginya nilai hasil observasi pada siklus II dengan perolehan skor perolehan 98 (Sangat Baik), yang berdasarkan kriteria penskoran termasuk dalam kategori “sangat baik”. Pada siklus II ini guru juga mengajak bernyanyi dalam memberikan “tepuk-tepuk dan nyanyian” pada siswa yang mempunyai kinerja baik dan benar. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil siklus II adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 73 (rendah) pada siklus I menjadi 98 (sangat baik) pada siklus II selain itu siswa lebih semangat membaca cerita rakyat dengan kelompoknya. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata 89 (baik) menjadi 98 (sangat baik) pada siklus II. Peningkatan tersebut, dirasakan guru karena adanya perbaikan yang dilakukan ketika perencanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi yang berbeda.

berhasil diterapkan, dengan berbagai perbaikan mulai dari siklus I sampai siklus II.

4. Hasil wawancara guru dan siswa sebelum dan sesudah siklus. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan pada guru dan siswa. wawancara kepada guru pada waktu siklus dengan hasil wawancara adalah guru telah menguasai materi cerita rakyat akan tetapi kemampuan siswa kelas IV kurang bisa memahami arti kata dari tiap-tiap paragraf yang belum mereka ketahui.

Sedangkan wawancara setelah siklus guru masih bisa mengajarkan materi membaca cerita dan siswa mampu memahami arti bacaan dari cerita tersebut. Sudah tidak ada kendala lagi dalam pembelajaran, mereka menjadi tertib dan disiplin. Wawancara yang dilakukan terhadap siswa sebelum siklus adalah siswa tidak menyukai dalam hal membaca dan merasa bosan jika guru menceritakan cerita tersebut diakibatkan mereka kurang mengerti dengan arti kata dari cerita tersebut, guru juga kurang menarik dalam menjelaskan cerita. Sedangkan wawancara setelah siklus, para siswa sangat suka membaca cerita dan mampu memahami arti kata dari cerita tersebut sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dalam membaca.

e. Hasil evaluasi setelah menggunakan metode *Learning Starts With A Question* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerita rakyat di MI Salafiyah Karangagung.

Penelitian tindakan kelas di MI Salafiyah Karangagung telah dilakukan peneliti dari berbagai tahapan-tahapan, yaitu mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Selama proses penelitian dari awal sampai akhir banyak sekali hambatan yang dirasa oleh peneliti. Namun peneliti tetap antusias untuk melakukan perubahan yang lebih baik setelah memperoleh permasalahan motivasi membaca siswa yang sangat rendah disekolah tersebut. Peneliti menggunakan suatu cara yang mana dapat meningkatkan motivasi membaca para siswa hingga mereka dapat mendapatkan nilai yang baik. Cara yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode *Learning starts with aquestion* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pertama yang dilalui peneliti adalah pra siklus, dimana peneliti bertemu dengan guru dan siswa/siswi yang ada di sekolah tersebut. Peneliti disambut dengan baik oleh kepala sekolah. Pada proses pra siklus banyak siswa yang tidak tetkontrol dalam kelas, banyak yang berkejar-kejaran dengan temannya, bermain-main sendiri bahkan ada yang keluar masuk kelas. Dari proses itu kemudian peneliti mulai berinisiatif untuk membuat siswa tersebut menjadi lebih sopan dan disiplin untuk memberikan perubahan yang positif di siklus I.

Di siklus I peneliti menggunakan metode *learning strats with a question* dengan menjadikan siswa menjadi berpasangan dalam membaca. Namun di siklus I hasilnya belum maksimal, semangat belajar para siswa masih kurang, mereka masih banyak yang bergurau dengan temanya dan ada yang tidak mau berpasangan. Akhirnya di siklus II ini peneliti menggunakan cara yang lebih efektif dengan membuat siswa berkelompok kemudian bermain drama bersama kelompoknya. Peneliti juga memberikan banyak tepuk-tepuk serta di iringi dengan gerakan yang menyenangkan.

Kegiatan yang diajarkan peneliti semakin menambah semangat belajar siswa, banyak siswa yang sudah tidak ramai lagi, tidak mengantuk, tidak bermain sendiri, tidak bosan. Hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti, karena telah telah membuat siswa yang malas menjadi bersemangat dan berhasil meningkatkan motivasi membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Karangagung mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II yang begitu penuh perjuangan dan rasa syukur yang begitu banyak.

- Nilna Iqbal Dzakiyyah, Peningkatan Keterampilan Membaca melalui metode drill mata pelajaran Bahasa Indonesia mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Al Bashor Lamongan
- Pranoto. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. (Yogyakarta: Gadjadarda University Press)
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Resmini, Novi, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD*. (Bandung: UPI PRESS)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana)
- Siti Machsunah, meningkatkan keterampilan bercerita melalui metode resitasi membaca cerita bergambar pada kelas III MINU Tambaksumur Waru Kabupaten Sidoarjo
- Siti Zuroh, S.Pd.I., Guru kelas IV MI Salafiyah Karangagung, hasil wawancara pra siklus. 12 September 2015
- Sudijono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sudjana. 2005. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Falah Production)
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: alfabeta)
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. (yogyakarta: pustaka belajar)
- Syamsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. (Jakarta: Erlangga)
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa)
- UU RI NO. 20 tahun 2003 *tentang sisdiknas. Pasal I*, Surabaya: Media Centre, 2005.
- Widagdhho, Djoo. 1994. *Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)